

***PT. HARUM ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the nine month periods ended September 30, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
PT HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
PT HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Ray Antonio Gunara
: Deutsche Bank Building, 9 th Floor
: Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
: Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT006/RW012
: Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 39831288
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Eddy Sumarsono
: Deutsche Bank Building, 9 th Floor
: Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
: Perumahan Billy Moon Blok CF1 No. 12
: Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

: (021) 39831288
: Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.


Jakarta, 28 Oktober/October 28, 2016

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director


Ray Antonio Gunara




Eddy Sumarsono

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
(UNAUDITED)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ <i>September 30,</i> 2016 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	202.711.444	195.712.871	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya		1.374.959	1.376.549	Other financial assets
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	32	2.581.996	1.946.339	Related parties
Pihak ketiga		19.962.634	8.415.056	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		210.005	136.998	Other receivables from third parties
Persediaan	7	7.346.069	7.665.070	Inventories
Biaya dibayar dimuka		3.297.650	562.524	Prepaid expenses
Uang muka		344.182	231.643	Advances
Pajak dibayar dimuka	14	2.302.731	9.402.982	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>240.131.670</u>	<u>225.450.032</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	8	1.468.750	1.468.750	Account receivables from a related party
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	9	3.089.748	2.946.661	Other financial assets - noncurrent
Aset pajak tangguhan - bersih	27	5.337.903	4.932.414	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10	7.649.152	8.031.986	Investments in associate and joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 74.287.548 pada 30 September 2016 dan USD 67.631.538 pada 31 Desember 2015	11	91.400.500	98.437.287	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 74,287,548 at September 30, 2016 and USD 67,631,538 at December 31, 2015
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	12	34.446.239	31.395.547	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan		2.229.559	2.229.559	Mining properties
Uang muka		56.877	120.843	Advances
Aset tidak lancar lainnya		7.431.679	5.640.926	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>153.110.407</u>	<u>155.203.973</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>393.242.077</u></u>	<u><u>380.654.005</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak berelasi	32	9.699.915	6.868.376	Related parties
Pihak ketiga		13.588.486	17.552.842	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		1.468.286	1.608.371	Other payables to third parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali		683.323	643.845	Payable to non-controlling interest
Utang pajak	14	4.334.001	897.508	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15	4.356.977	4.252.660	Accrued expenses
Penyisihan liabilitas pengelolaan lingkungan hidup	16	813.844	786.048	Estimated liability for environmental management
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.944.832	32.609.650	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	4.278.212	4.614.692	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.278.212	4.614.692	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		39.223.044	37.224.342	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.703.620.000 saham	17	28.877.151	28.877.151	Subscribed and paid-up - 2,703,620,000 shares
Tambahan modal disetor	18	112.772.500	112.772.500	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan dan manajemen	31	661.974	661.974	Other capital - employees and management stock option
Penghasilan komprehensif lain	20	(3.159.846)	(3.219.715)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		3.587.485	3.587.485	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		142.007.460	131.256.368	Unappropriated
Jumlah		284.746.724	273.935.763	Total
Dikurangi biaya perolehan saham dibeli kembali - 50.679.700 saham pada 30 September 2016 dan 32.616.900 pada 31 Desember 2015	17	(3.337.633)	(1.885.426)	Less cost of treasury stocks - 50,679,700 shares at September 30, 2016 and 32,616,900 shares at December 31, 2015
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		281.409.091	272.050.337	Total equity attributable to owners of the Company
Keperluan nonpengendali	19	72.609.942	71.379.326	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		354.019.033	343.429.663	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		393.242.077	380.654.005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(UNAUDITED)

	2016 USD	Catatan/ Notes	2015 USD	
PENDAPATAN	129.794.834	21,32	204.457.993	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>90.037.774</u>	22,32	<u>166.024.102</u>	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>39.757.060</u>		<u>38.433.891</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.975.272)	23	(18.700.431)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.708.617)	24	(14.727.036)	General and administrative expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(382.834)	10	(2.543.601)	Equity in net loss of associate and joint venture
Beban keuangan	(1.202.980)	25	(1.337.107)	Finance cost
Penghasilan bunga	2.363.899		2.983.762	Interest income
Beban pajak final	(77.871)		-	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>(143.491)</u>	26	<u>(2.943.778)</u>	Others gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	17.629.894		1.165.700	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(4.417.837)</u>	27	<u>468.229</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>13.212.057</u>		<u>1.633.929</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(88.798)		(1.148.275)	Foreign currency translation adjustment
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	<u>143.087</u>	9	<u>(6.490.497)</u>	Unrealized fair value change of available-for-sale securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>54.289</u>		<u>(7.638.772)</u>	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>13.266.346</u>		<u>(6.004.843)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	10.751.092		1.004.219	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>2.460.965</u>	19	<u>629.710</u>	Non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan	<u>13.212.057</u>		<u>1.633.929</u>	Net profit for the period
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) for FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	10.810.961		(6.614.557)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>2.455.385</u>		<u>609.714</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	<u>13.266.346</u>		<u>(6.004.843)</u>	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period
LABA PER SAHAM		28		EARNINGS PER SHARE
Dasar	0,00403		0,00037	Basic
Dilusian	0,00403		0,00037	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Modal lain-lain - opsi saham karyawan dan manajemen/ Other capital - employees and management stock option USD	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income USD	Saldo laba/ Retained earnings		Modal saham dibeli kembali/ Treasury Stock USD	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company USD	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD					
					USD	USD					
Saldo per 1 Januari 2015 31 Desember 2014 *)	28.877.151	112.772.500	1.538.288	(10.015.595)	3.537.485	150.551.493	-	287.261.322	74.306.840	361.568.162	Balance as of January 1, 2015 December 31, 2014 *)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.004.219	-	1.004.219	629.710	1.633.929	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(7.618.776)	-	-	-	(7.618.776)	(19.996)	(7.638.772)	Total other comprehensive income
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	(860.884)	(860.884)	-	(860.884)	Purchase of treasury stock
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.119.312)	(1.119.312)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2015 *)	28.877.151	112.772.500	1.538.288	(17.634.371)	3.537.485	151.555.712	(860.884)	279.785.881	73.797.242	353.583.123	Balance as September 30, 2015 *)
Saldo per 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	28.877.151	112.772.500	661.974	(3.219.715)	3.587.485	131.256.368	(1.885.426)	272.050.337	71.379.326	343.429.663	Balance as of January 1, 2016/ December 31, 2015
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	10.751.092	-	10.751.092	2.460.965	13.212.057	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	59.869	-	-	-	59.869	(5.580)	54.289	Total other comprehensive income
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	(1.452.207)	(1.452.207)	-	(1.452.207)	Purchase of treasury stock
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.224.769)	(1.224.769)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2016	28.877.151	112.772.500	661.974	(3.159.846)	3.587.485	142.007.460	(3.337.633)	281.409.091	72.609.942	354.019.033	Balance as of September 30, 2016

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(UNAUDITED)

	2016 USD	2015 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	117.611.599	214.270.580	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan karyawan	(96.984.549)	(224.372.472)	Suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	20.627.050	(10.101.892)	Cash generated from operations
Pembayaran royalti ke Pemerintah	(11.524.513)	(18.515.908)	Royalty paid to Government
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	4.861.647	18.517.343	Income tax received (paid)
Pembayaran beban keuangan	(652.980)	(1.337.107)	Financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>13.311.204</u>	<u>(11.437.564)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.363.899	2.983.762	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	64.499	73.339	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(3.634.458)	(3.925.549)	Additional exploration and evaluation assets
Penambahan investasi tersedia untuk dijual	-	(4.838.757)	Additional available-for-sale investment
Pembayaran biaya <i>docking</i>	(830.466)	(1.700.507)	Payment of docking expense
Penempatan dana untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(1.255.568)	(431.976)	Placement fund for reclamation and mine closure guarantees
Perolehan aset tetap	(343.561)	(702.202)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.635.655)</u>	<u>(8.541.890)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian saham kembali	(1.452.207)	(860.884)	Acquisitions of treasury stock
Pembayaran dividen:			Payment of dividend:
Entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.224.769)	(330.298)	Subsidiaries to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.676.976)</u>	<u>(1.191.182)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.998.573	(21.170.636)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>195.712.871</u>	<u>201.305.297</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>202.711.444</u></u>	<u><u>180.134.661</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Harum Energy (Perusahaan) didirikan dengan nama PT. Asia Antrasit, berdasarkan akta No.79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996 tanggal 12 Pebruari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 Nopember 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT. Asia Antrasit berubah menjadi PT. Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Pebruari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 6 tanggal 12 Juni 2014 dari notaris Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, yang dinyatakan kembali dengan akta No. 42 tanggal 29 Mei 2015 dari Angela Meilany Basiroen, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan penyesuaian dengan peraturan OJK. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH-01.03-093698 pada tanggal 4 Juni 2015.

Efektif tahun 2012, Perusahaan mengubah mata uang pencatatan dan pelaporannya dari Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat berdasarkan izin dari Direktorat Jendral Pajak dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 010/WPJ.06/2012 tanggal 3 April 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Harum Energy (the Company) was originally established as PT. Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.Year 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Raharjo, S.H., notary in Jakarta, PT. Asia Antrasit's name was changed to PT. Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 dated February 13, 2008. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated June 12, 2014, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, as restated with Notarial Deed No. 42 dated May 29, 2015 of Angela Meilany Basiroen, S.H., notary in Jakarta, regarding changes to adjust with OJK's regulation. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH-01.03-093698 dated June 4, 2015.

Effective in 2012, the Company changed its recording and reporting currency from Rupiah to U.S. Dollar based on permit given by Directorate General of Taxation through Decision Letter No. 010/WPJ.06/2012, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated April 3, 2012.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in mining, industry, trading and services industries. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 546 dan 652 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had 546 and 652 employees at September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Entitas induk terakhir dalam kelompok usaha Grup adalah PT Karunia Bara Perkasa.

The ultimate parent of the Group is PT Karunia Bara Perkasa.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's management at September 30, 2016 and December 31, 2015 consisted of the following:

	<u>30 September/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Komisaris Utama Komisaris	Lawrence Barki Drs. Yun Mulyana Steven Scott Barki Basrief Arief	Lawrence Barki Drs. Yun Mulyana Budi Rahardja Basrief Arief	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan Sony Budi Harsono	Agus Rajani Panjaitan Sony Budi Harsono	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur	Ray Antonio Gunara Ir. Eddy Sumarsono Kenneth Scott Andrew Thompson	Ray Antonio Gunara Ir. Eddy Sumarsono Kenneth Scott Andrew Thompson	President Director Directors
Direktur Independen	David John Heap	David John Heap	Independent Director
Komite Audit Ketua Anggota	Agus Rajani Panjaitan Sony Budi Harsono Simon Halim	Agus Rajani Panjaitan Sony Budi Harsono Simon Halim	Audit Committee Chairman Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The Company has a direct ownership interest of more than 50%, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015 USD
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	80,00%	2004	177.218.229	181.288.328
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99,11%	2005	53.464.604	56.024.500
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100,00%	2009	2.761.177	3.469.960
PT Tambang Batubara Harum ("TBH")	Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	99,97%	Perusahaan masih dalam tahap pengembangan/ Development stage company	4.083.695	3.924.226
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Samarinda	Pertambangan batubara/Coal mining	50,50%	Perusahaan masih dalam tahap pengembangan/ Development stage company	2.445.315	2.389.112
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100,00%	2009	1.866	1.866

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

MSJ melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar (Ha).
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

c. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK (currently Financial Service Authority/OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

At September 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Coal Contracts of Works

MSJ's activities are governed by the Coal Contract of Works (CCOW) entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares (Ha).
- The operating period shall be for 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.

- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 26 Agustus 2014, MSJ menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang penyesuaian Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), yang menuangkan hasil pembahasan, antara lain sebagai berikut:

- MSJ dapat mempertahankan wilayah penambangan seluas 20.380 Ha.
- Setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada MSJ.
- MSJ diharuskan untuk melaksanakan kewajiban atas pajak penghasilan badan sesuai dengan PKP2B, pajak dan iuran daerah sesuai dengan perundang-undangan, dana hasil produksi batubara dan devisa hasil ekspor.
- Kewajiban pengolahan batubara di dalam negeri.
- Kewajiban divestasi bagi Perusahaan Penanaman Modal Asing.
- Penggunaan tenaga kerja lokal, barang dan jasa dalam negeri.

e. Izin Usaha Pertambangan

TBH

Pada tanggal 4 Agustus 2011, TBH memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 dengan Kode Wilayah 12-BB-KUTIM-06, dengan luas area 1.886 hektar di Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On August 26, 2014, MSJ signed a Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the Coal Contract of Works (CCOW), documenting the result of discussion, which provides among others, the following:

- MSJ can maintain a mining area of 20,380 Ha.
- After the expiration of CCOW, the Government may grant Special Mining Operation Permit to MSJ.
- MSJ is required to fulfill its obligation on corporate income tax in accordance with CCOW, local taxes and fees in accordance with the law, royalty from the coal production and proceeds from coal exports.
- Obligation in domestic coal processing.
- Divestment obligation for foreign capital investment companies.
- Use of local labor, local products and services.

e. Mining Operation Permit

TBH

On August 4, 2011, TBH obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of East Kutai Regent No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 with Area Code 12-BB-KUTIM-06, covering an area of 1,886 hectares in Rantau Pulung Subdistrict, East Kutai Regency, which is valid for 20 years, and can be extended twice.

KUP

Pada tanggal 29 September 2010, KUP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, IUP operasi produksi KUP sedang dalam proses perpanjangan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian standar, amandemen serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

Penerapan dini yang diperkenankan:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Diterapkan secara retrospektif:

Amandemen standar dan interpretasi

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,

KUP

On September 29, 2010, KUP obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, IUP for production operation of KUP is still in process of extension.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard, standard improvements, amendment also interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2016:

Early application permitted:

Standard

- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk.

Improvements

- PSAK 5: Operating Segments,
- PSAK 7: Related Party Disclosures,
- PSAK 13: Investments Property,
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19: Intangible Assets,
- PSAK 22: Business Combination,
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurement.

Retrospective application:

Standard amendment and interpretation

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30: Pungutan.

Diterapkan secara prospektif:

Amandemen standar

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30: Levies.

Applied prospectively:

Standar amendment

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

The management have not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and hence have not yet quantified the extent of the impact.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (U.S. Dollar or USD).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30 and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if the facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's

kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian

previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that represent ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized

terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali TBH dan KUP, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pembukuan TBH dan KUP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TBH dan KUP dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs

in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except TBH and KUP, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The books of accounts of TBH and KUP are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of TBH and KUP are translated into U.S Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates

berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai tersedua untuk dijual (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as available-for-sale (AFS) and loans and receivables.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode, suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For loans and receivables, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the *investee* but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the *investee* becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

i. Inventory

Coal is recognized at cost and net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan prasarana, kapal tunda dan kapal tongkang dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	Tugboats and barges
Alat-alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Equipment and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings and infrastructure, tugboats and barges which are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Boat dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada periode berjalan, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi dan kegiatan pertambangan di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

q. Exploration and Evaluation Assets

Cost incurred in connection with exploration and evaluation activities in an area of interest are expensed in the current period, except that such costs may be deferred when permit to conduct exploration and mining activities in the area of interest is still valid and provided that one of the following conditions is met:

- Exploration and evaluation activities in the area of interest at reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing; or
- Such costs are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or through its sale.

Pengembalian biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan area yang terkait atau area tersebut dapat dipindahtangankan kepada pihak lain. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu produksi *area of interest* tertentu diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest*.

Nilai bersih tercatat aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang diharapkan dimasa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada periode berjalan.

r. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung.

The ultimate recovery of exploration and evaluation expenditures carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective areas. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Mine development expenditure and related costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation, administration and licensing, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Exploration and evaluation assets relating to a specific production area of interest is amortized using the unit-of-production method, which is calculated from the date of commercial production of the respective area of interest.

The net carrying value of exploration and evaluation assets of each area of interest is reviewed regularly and, to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written-off in the period that the excess is determined.

r. Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the unit-of-producton method on the basis of proved and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current peiod and (ii) improved access to the coal body in future periods.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan atas aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

s. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang

not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortisation and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortised using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

s. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of operations are expensed as part of production costs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and

akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan batubara harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pemenuhan kondisi-kondisi tersebut tergantung kepada syarat-syarat perdagangan dengan masing-masing konsumen.

environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Revenue and Expense Recognition

Coal Sales

Revenue from the sale of coal is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa *freight charter* diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter is recognized when the assets are used by the other parties over the agreement period or during the usage period of the assets.

Revenues from freight charter is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

w. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

w. Post-Employment Benefits Obligation

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statements of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

x. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP)

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 31.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian hak atas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus selama periode *vesting*, sesuai dengan estimasi Perusahaan atas periode *vesting* instrumen ekuitas, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan melakukan perubahan estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diperkirakan akan diberikan. Dampak dari revisi estimasi awal, jika ada, diakui pada rugi laba sebagai beban kumulatif yang menggambarkan perubahan estimasi, sesuai dengan penyesuaian pada cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

x. Employee and Management Stock Option Program (EMSOP)

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 31.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing the income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen telah membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang melibatkan estimasi, yang diatur dibawah ini.

Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian menjelaskan aset keuangan lainnya dari Grup dan investasi pada Cockatoo Coal Limited (CCL) yang dicatat sebagai investasi tersedia untuk dijual.

Manajemen diwajibkan untuk mempertimbangkan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar saham Cockatoo Coal Limited (CCL) di bawah biaya perolehan investasi Grup, dan apakah akan mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi di CCL.

Dalam membuat pertimbangannya, manajemen mempertimbangkan kriteria yang ditentukan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan khususnya perubahan nilai wajar saham CCL, mengikuti analisis rinci dari transaksi selama tahun 2015. Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual sebesar USD 13.223.514 pada tahun 2015.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management has made the following critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statement, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Note 9 to the consolidated financial statements describe the other financial assets of the Group and the investment in Cockatoo Coal Limited (CCL) which is accounted for as available-for-sale investment.

Management was required to consider whether there was a significant or prolonged decline in the fair value of Cockatoo Coal Limited's (CCL) shares below the Group's cost of investment, and whether to recognize an impairment loss on the investment in CCL.

In making its judgment, management considered the criteria set out in PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, and in particular the changes in the fair value of CCL's shares, following a detailed analysis of the transactions in 2015. The Group recognized impairment loss on available-for-sale investment amounting to USD 13,223,514 in 2015.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are explained as below:

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Joint Ore Reserves Committee* for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomis umur aset berubah.
- Beban pengupasan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah dan dasar perhitungan depresiasi dalam metode unit produksi.
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of production method or where the economic useful lives of assets change.
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios and the basis of depreciation under unit of production method.
- The recognition and carrying value of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Notes 11.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan mengakibatkan beberapa biaya tertentu yang harus dikapitalisasi. Kebijakan ini mengharuskan adanya penilaian atas nilai akhir atas pemulihan dari biaya yang dikapitalisasi di masa mendatang dan kemudian manajemen membuat beberapa estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa mendatang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Sebagai tambahan, manajemen juga harus membuat estimasi dan asumsi ekonomis sehubungan dengan cadangan batubara yang berdampak kepada jumlah amortisasi dan penilaian atas pemulihan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Perubahan atas estimasi dan asumsi tersebut akan memberikan dampak kepada hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

MSJ memiliki 5 *area of interest* yang telah mencapai tahap produksi, yaitu: Blok A, B, C, D dan E, sedangkan KUP dan TBH belum beroperasi secara komersial. Rincian aset eksplorasi dan evaluasi disajikan dalam Catatan 12. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai ekonomis atas *area of interest* karena biaya-biaya yang dikapitalisasi tersebut diyakini dapat dipulihkan kembali melalui pengembangan dan eksploitasi *area of interest* seperti dijelaskan dalam Catatan 3q.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Kebijakan Grup mengenai aset kegiatan pengupasan lapisan tanah, dijelaskan dalam Catatan 3r, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa depan khususnya untuk estimasi umur tambang.

Estimasi umur tambang didasarkan pada cadangan terbukti dan terestimasi serta sangat tergantung pada desain tambang, dan secara teknis dan ekonomi diasumsikan selama umur tambang. Grup menelaah estimasi umur tambang secara periodik.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3s atas laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi atas area yang terganggu akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Exploration and Evaluation Assets

The accounting policy of the Group for exploration and evaluation expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest. The policy requires an assessment of the ultimate recoverability of the capitalized expenditures in the future, and therefore management makes certain estimate and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically extraction operation can be made. In addition, management also makes estimates and economic assumptions related to the coal reserve which will impact the amortization calculation and the assessment of the recoverability of capitalized exploration and evaluation expenditures. Changes in those estimates and assumptions will affect Group's for the future operating results.

MSJ has 5 area of interest, which have reached production stage, which are A, B, C, D and E blocks, whereas KUP and TBH have not commercially operated. The details of exploration and evaluation assets are presented in Note 12. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that there is no decline in economic value of the area of interest because such capitalized costs are believed to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest as described in Note 3q.

Stripping Activity Assets

The Group's policy regarding stripping activity assets, described in Note 3r, requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular the expected mine life.

The expected mine life is based on proved and probable reserves of the mine and is also highly dependent on the design of the mine and on the technical and economic parameters assumed over the mine life. The Group reviews regularly the expected mine life.

Estimated Liability for Environmental Management

As discussed in Note 3s to the consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase is charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas will be undertaken over several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each reporting date are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Provisi penutupan tambang telah dihitung berdasarkan peraturan terbaru. Namun demikian, tidak terdapat jaminan kalau peraturan tersebut tidak akan berubah. Perubahan peraturan di masa mendatang mungkin akan mengakibatkan aktivitas penutupan tambang dan pasca tambang menjadi lebih ketat untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian, perubahan peraturan di masa mendatang mungkin dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak kini diungkapkan dalam Catatan 14 dan 27.

Provision for mine closures is calculated based on current regulations. However, there is no guarantee that the regulations will not change. The future changes may require more stringent activities to be undertaken for mine closure and post mining activities to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, changes in the future requirements or regulations could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Post-employment Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization, from the Group's assumptions are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group. The carrying amount of employee benefit obligation are disclosed in Note 30.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the current tax assets and liabilities are disclosed in Notes 14 and 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2016 <u>USD</u>	31 Desember/ December 31, 2015 <u>USD</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	580.023	215.809	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	335.575	335.604	U.S. Dollar
Dollar Hongkong	704	704	Hongkong Dollar
	<u>916.302</u>	<u>552.117</u>	
Jumlah Kas			Total Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	1.353.899	1.494.991	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.703	94.791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	173.437	136.413	Others
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	115.651.497	66.529.896	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	8.586.364	10.601.729	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	449.175	184.164	DBS Bank Ltd, Singapore
Lain-lain	626.511	753.176	Others
Dollar Australia			Australian Dollar
DBS Bank Ltd, Singapura	1.906	829.991	DBS Bank Ltd, Singapore
	<u>126.910.492</u>	<u>80.625.151</u>	
Jumlah Bank			Total Cash in Banks
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	27.638.866	9.574.900	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	6.910.317	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Indonesia	668.275	887.933	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	144.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	15.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Indonesia	14.122.165	88.394.453	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.516.537	5.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.028.490	10.033.337	PT Bank UOB Indonesia
	<u>74.884.650</u>	<u>114.535.603</u>	
Jumlah Deposito Berjangka			Total Time Deposits
Jumlah	<u>202.711.444</u>	<u>195.712.871</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,25%-8,75%	8,50%-10,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,50%-0,75%	0,50%-3,00%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2016 USD
a. Berdasarkan Pelanggan	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Tambang Damai	2.443.996
PT Santan Batubara	138.000
PT Tanito Harum	-
Jumlah	<u>2.581.996</u>
Pihak ketiga	
TNB Fuel Service SDN BHD	7.221.092
KCH Energy	788.987
KNK R Pte., Ltd	-
Avra Commodities Pte Ltd	1.162.036
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	10.761.892
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1 juta)	<u>28.627</u>
Jumlah	<u>19.962.634</u>
Jumlah	<u>22.544.630</u>
b. Berdasarkan umur piutang usaha	
Belum jatuh tempo	17.817.139
Lewat jatuh tempo	
1-30 hari	3.775.585
31-60 hari	-
61-90 hari	<u>951.906</u>
Jumlah	<u>22.544.630</u>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2015 USD
a. By Customers	
Related parties (Note 32)	
PT Tambang Damai	1.808.459
PT Santan Batubara	137.880
PT Tanito Harum	-
Total	<u>1.946.339</u>
Third parties	
TNB Fuel Service SDN BHD	4.236.540
KCH Energy	1.564.987
KNK R Pte., Ltd	1.238.508
Avra Commodities Pte Ltd	-
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	-
Others (each below USD 1 million)	<u>1.375.021</u>
Total	<u>8.415.056</u>
Total	<u>10.361.395</u>
b. By age of trade receivables	
Not yet due	9.541.186
Past due	
1-30 days	682.330
31-60 days	-
61-90 days	<u>137.879</u>
Total	<u>10.361.395</u>

All outstanding trade accounts receivable is denominated in U.S. Dollar.

Trade accounts receivable disclosed above includes amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has been no significant change in credit quality and amounts are still recoverable. The Group has neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor has legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any changes in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
Batubara baku	1.918.134	2.998.411
Batubara industri	<u>5.427.935</u>	<u>4.666.659</u>
Jumlah	<u><u>7.346.069</u></u>	<u><u>7.665.070</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir periode, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak perlu diadakan cadangan penurunan nilai persediaan yang diakui.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

7. INVENTORIES

Raw coal
Industrial coal
Total

Based on the review of the status of inventories at the end of each period, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business; and therefore, no allowance for decline in value of inventories was recognized.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

8. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang kepada PT Lotus Coalindo Marine (LCM), entitas asosiasi dari LLJ, sebesar USD 1.468.750 merupakan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh LLJ. Akun ini tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan LCM, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak perlu diadakan cadangan penurunan nilai.

8. ACCOUNT RECEIVABLES FROM A RELATED PARTY

This account represents accounts receivable from PT Lotus Coalindo Marine (LCM), an associate of LLJ, amounting to USD 1,468,750 consisting of advance payment of expenses provided by LLJ. This account is not subject to interest or collateral and has no definite terms of repayment.

Based on the review of the financial condition of LCM, management believes that the receivables are fully collectible; and therefore, no allowance for decline in value was provided.

9. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

Aset keuangan lainnya terdiri dari investasi tersedia untuk dijual - instrumen ekuitas.

9. OTHER FINANCIAL ASSETS - NONCURRENT

Other financial assets consist of available-for-sale investment - equity instrument.

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
Biaya perolehan			Cost
Cockatoo Coal Limited			Cockatoo Coal Limited
3.616.465.372 saham			3,616,465,372 shares
pada 30 September 2016 dan			on September 30, 2016 and
31 Desember 2015	4.368.274	17.591.788	December 31, 2015
Lain-lain	478.095	478.095	Others
Kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(13.223.514)</u>	Loss on impairment
Bersih	4.846.369	4.846.369	Net
Kerugian yang belum direalisasi	<u>(1.756.621)</u>	<u>(1.899.708)</u>	Unrealized loss
Jumlah	<u><u>3.089.748</u></u>	<u><u>2.946.661</u></u>	Total

Mutasi kerugian perubahan dari nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Movements in unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities are as follow:

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
Saldo awal	(1.899.708)	(8.728.309)	Beginning balance
Penyesuaian reklasifikasi	-	8.716.130	Reclassification adjustment
Saldo setelah penyesuaian reklasifikasi	(1.899.708)	(12.179)	Balance after reclassification adjustn
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	143.087	(1.887.529)	Unrealized fair value change of available for sale investment
Saldo akhir	<u>(1.756.621)</u>	<u>(1.899.708)</u>	Ending balance
Dialokasikan kepada:			Allocated to:
Pemilik entitas induk	(1.727.402)	(1.865.740)	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	(29.219)	(33.968)	Non-controlling interest

Cockatoo Coal Limited

Pada tanggal 27 Nopember 2009, entitas anak (HE Australia) membeli 41.666.667 saham Cockatoo Coal Limited (CCL) dengan harga AUD 0,36 per saham dengan jumlah nilai perolehan AUD 15.000.000 (setara dengan USD 15.222.783).

Cockatoo Coal Limited

On November 27, 2009, a subsidiary (HE Australia) bought 41,666,667 shares ownership of Cockatoo Coal Limited (CCL) at a price of AUD 0.36 per share for a total acquisition cost of AUD 15,000,000 (equivalent to USD 15,222,783).

Pada tanggal 18 Desember 2013, HE Australia membeli 449.798.705 saham baru yang diterbitkan oleh CCL dengan harga AUD 0,045 per saham dengan jumlah nilai perolehan AUD 20.240.942 (setara dengan USD 17.975.013).

On December 18, 2013, HE Australia bought 449,798,705 new shares issued by CCL at a price of AUD 0.045 per share for a total acquisition cost of AUD 20,240,942 (equivalent to USD 17,975,013).

Pada tanggal 13 Pebruari 2015, HE Australia membeli 3.125.000.000 saham baru yang diterbitkan oleh CCL dengan harga AUD 0,002 per saham dengan jumlah nilai perolehan AUD 6.250.000 (setara dengan USD 4.838.758).

On February 13, 2015, HE Australia bought 3,125,000,000 new shares issued by CCL at a price of AUD 0.002 per share for a total acquisition cost of AUD 6,250,000 (equivalent to USD 4,838,758).

Harga pasar saham pada Bursa Efek Australia pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar AUD 0,001 (setara USD 0,0007 per saham).

The share market price based on the Australia Stock Exchange as at September 30, 2016 and December 31, 2015 is AUD 0.001 (equivalent to USD 0.0007 per share).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

Nama entitas/ Name of entity	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31 2015 USD
				PT Lotus Coalindo Marine (Asosiasi/Associate)	Pengangkutan dan pelayaran/ Transportation and shipping
PT Santan Batubara (Ventura Bersama/ Joint Venture)	Eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara/ Exploration, mining, processing and selling coal	Jakarta	50%	7.649.152	8.031.986
Jumlah / Total				<u>7.649.152</u>	<u>8.031.986</u>

PT Lotus Coalindo Marine (LCM)

Merupakan investasi saham LLJ pada LCM, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan dan pelayaran.

PT Santan Batubara (SB)

Pada tahun 2008, Perusahaan membeli 50% saham SB, dan memiliki pengendalian bersama atas SB dengan PT Petrosea Tbk. SB berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara.

Pada tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat kegiatan operasi SB. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai optimal di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai aktif kembali pada saat kondisi pasar membaik.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
PT Lotus Coalindo Marine		
Saldo awal	-	2.577.536
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(2.404.569)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(172.967)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
PT Santan Batubara		
Saldo awal	8.031.986	9.952.538
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(382.834)	(1.962.015)
Penghasilan komprehensif lain	-	41.463
Saldo akhir	<u>7.649.152</u>	<u>8.031.986</u>

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	LCM USD	SB USD	LCM USD	SB USD	
Jumlah aset	1.464.572	21.643.311	5.683.399	23.311.277	Total assets
Jumlah liabilitas	(4.154.405)	(6.427.932)	(5.839.270)	(7.330.230)	Total liabilities
Aset bersih	<u>(2.689.833)</u>	<u>15.215.379</u>	<u>(155.871)</u>	<u>15.981.047</u>	Net assets
Jumlah pendapatan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>246.317</u>	Total revenue

Investasi pada entitas asosiasi dan entitas ventura bersama diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas asosiasi dan ventura bersama bersama tersebut bergerak dalam bidang yang sama dengan Grup.

PT Lotus Coalindo Marine (LCM)

This represents LLJ's investment in share capital of LCM, a company that is engaged in the transportation and shipping industry.

PT Santan Batubara (SB)

In 2008, the Company bought 50% of SB's shares, and has a joint control of SB together with PT Petrosea Tbk. SB is domiciled in Jakarta, and is engaged in exploring, mining, processing and selling of coal.

In 2016 and 2015, there were no activity in SB. SB is evaluating alternatives for conserving optimum value in SB, as their reserves consists of quality coal. The activity will recommence once market condition improves.

Changes in investments under the equity method:

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
PT Lotus Coalindo Marine		
Beginning balance	-	2.577.536
Share of loss from associate	-	(2.404.569)
Translation of financial statement in foreign currency	-	(172.967)
Ending balance	<u>-</u>	<u>-</u>
PT Santan Batubara		
Beginning balance	8.031.986	9.952.538
Share of loss from associate	(382.834)	(1.962.015)
Other comprehensive income	-	41.463
Ending balance	<u>7.649.152</u>	<u>8.031.986</u>

The summarized financial information below represents amounts shown in the associate and joint venture entities financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Investments in the associate and joint venture entities are held primarily for long-term growth potential, since the associate and the joint venture entities are engaged in similar industry with the Group.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2016	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	840.356	-	-	-	-	840.356	Land
Bangunan dan prasarana	53.883.189	64.547	-	-	201.210	54.148.946	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	76.262.282	-	-	-	-	76.262.282	Tugboats and barges
Alat-alat berat	26.809.564	1.523	-	-	-	26.811.087	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.249.758	938	3.424	-	-	1.254.120	Equipment and fixtures
Kendaraan	4.371.907	2.733	313.891	388.935	-	4.299.596	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	174.964	-	26.246	-	(201.210)	-	Construction in progress
Jumlah	163.592.020	69.741	343.561	388.935	-	163.616.388	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	16.877.148	11.431	2.374.513	-	-	19.263.092	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	26.329.966	-	2.859.831	-	-	29.189.797	Tugboats and barges
Alat-alat berat	20.751.349	356	1.300.621	-	-	22.052.326	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	716.558	1.122	102.462	-	-	820.142	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.956.517	2.732	322.525	319.584	-	2.962.190	Vehicles
Jumlah	67.631.538	15.641	6.959.952	319.584	-	74.287.548	Total
Jumlah tercatat	95.960.482					89.328.840	Net book value
Biaya docking	2.476.805					2.071.660	Docking expense
Jumlah	98.437.287					91.400.500	Total

	1 Januari/ January 1, 2015	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	840.356	-	-	-	-	840.356	Land
Bangunan dan prasarana	53.043.857	(114.661)	9.621	-	944.372	53.883.189	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	76.262.282	-	-	-	-	76.262.282	Tugboats and barges
Alat-alat berat	26.668.673	(759)	141.650	-	-	26.809.564	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.211.115	(1.649)	40.292	-	-	1.249.758	Equipment and fixtures
Kendaraan	4.412.845	(4.844)	417.003	453.097	-	4.371.907	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	957.253	-	162.083	-	(944.372)	174.964	Construction in progress
Jumlah	163.396.381	(121.913)	770.649	453.097	-	163.592.020	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	14.099.878	(14.085)	2.791.355	-	-	16.877.148	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	22.516.850	-	3.813.116	-	-	26.329.966	Tugboats and barges
Alat-alat berat	18.631.443	(127)	2.120.033	-	-	20.751.349	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	541.676	(1.046)	175.928	-	-	716.558	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.858.105	(4.679)	464.732	361.641	-	2.956.517	Vehicles
Jumlah	58.647.952	(19.937)	9.365.164	361.641	-	67.631.538	Total
Jumlah tercatat	104.748.429					95.960.482	Net book value
Biaya docking	1.824.373					2.476.805	Docking expense
Jumlah	106.572.802					98.437.287	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 7.783.813 dan USD 7.253.118 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Total acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated but still in used amounted to USD 7,783,813 and USD 7,253,118 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2.893.919	2.861.168	Cost of revenues (Note 22)
Beban langsung	3.453.134	3.539.692	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	612.491	586.185	General and administrative expenses (Note 24)
Aset eksplorasi dan evaluasi	408	397	Exploration and evaluation assets
Jumlah	<u>6.959.952</u>	<u>6.987.443</u>	Total

Beban amortisasi biaya *docking* sebesar USD 1.292.488 dan USD 1.212.655 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Amortization expense of *docking* expense amounting to USD 1,292,488 and USD 1,212,655 in 2016 and 2015, respectively were allocated to cost of revenues and direct costs.

Perincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property and equipment are as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	64.499	73.339	Proceed from sale of property and equipment
Nilai tercatat	69.351	86.187	Net carrying amount
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>(4.852)</u>	<u>(12.848)</u>	Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 26)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar. Tanah seluas 27,77 hektar memiliki hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2042, sisa tanahnya masih berupa tanah girik, yang sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares. The land measuring 27.77 hectares has a legal right in the form of *Hak Guna Bangunan* (HGB) valid until 2042, the remaining land is under a *girik* certificate. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the remaining land is still in the process for HGB certification.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian terutama merupakan bangunan dan prasarana yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, constructions in progress mostly represent building and infrastructure that are estimated to be completed in 2016. Management believes that there will be no difficulty in completing the construction in progress.

Aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana pada 2016 dan 2015 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The Group's property and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana in 2016 and 2015 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net book value of assets and sum insured:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Jumlah aset tercatat (dalam Dollar Amerika Serikat)	58.171.648	62.278.058	Net book value (in U.S. Dollar)
Nilai pertanggungan (dalam Dollar Amerika Serikat)	48.152.010	68.668.000	Total sum insured (in U.S. Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	113.691	117.204	(In million Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that there were no indications of impairment in the value of property and equipment of the Group.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara jumlah tercatat aset tetap dengan nilai wajar aset tetap pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that there were no significant difference between total carrying value of property, plant and equipment and fair value of property, plant and equipment.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI - BERSIH

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS - NET

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements in exploration and evaluation assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	30 September/ September 30, 2016 USD	
Harga perolehan						Acquisition costs
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	48.379.325	-	3.559.364	-	51.938.689	Exploration and evaluation assets related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial						Exploration and evaluation assets related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage
TBH	2.807.970	172.177	-	-	2.980.147	TBH
KUP	1.986.417	71.750	75.502	-	2.133.669	KUP
Sub-jumlah	4.794.387	243.927	75.502	-	5.113.816	Sub-total
Jumlah harga perolehan	53.173.712	243.927	3.634.866	-	57.052.505	Total costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	21.778.165	-	828.101	-	22.606.266	Exploration and evaluation assets related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Bersih	31.395.547				34.446.239	Net

	1 Januari/ January 1, 2015 USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
Harga perolehan						Acquisition costs
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	43.340.910	-	5.038.415	-	48.379.325	Exploration and evaluation assets related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial						Exploration and evaluation assets related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage
TBH	3.113.822	(305.852)	-	-	2.807.970	TBH
KUP	2.078.154	(207.558)	115.821	-	1.986.417	KUP
Sub-jumlah	5.191.976	(513.410)	115.821	-	4.794.387	Sub-total
Jumlah harga perolehan	48.532.886	(513.410)	5.154.236	-	53.173.712	Total costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	20.994.005	-	784.160	-	21.778.165	Exploration and evaluation assets related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Bersih	<u>27.538.881</u>				<u>31.395.547</u>	Net

Beban amortisasi dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Amortization expense was allocated to cost of revenues (Note 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Management believes that no allowance for decline in value of exploration and evaluation assets was required as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditors
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Tanito Harum	9.089.394	6.257.855	PT Tanito Harum
PT Lotus Coalindo Marine	610.521	610.521	PT Lotus Coalindo Marine
Jumlah	9.699.915	6.868.376	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Leighton Contractors Indonesia	10.216.334	14.950.158	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Prima Cipta Perdana	703.555	603.432	PT Prima Cipta Perdana
PT Cipta Kridatama	503.837	503.837	PT Cipta Kridatama
PT Bina Sarana Sukses	738.829	660.425	PT Bina Sarana Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	1.425.931	834.990	Others (each below USD 500,000)
Jumlah	13.588.486	17.552.842	Total
Jumlah	23.288.401	24.421.218	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	11.696.927	22.435.631	U.S. Dollar
Rupiah	11.591.474	1.985.587	Rupiah
Jumlah	23.288.401	24.421.218	Total

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari.

Credit terms for trade accounts payable are between 60 to 90 days.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

Trade accounts payable mainly consists of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
Pajak penghasilan badan - Pasal 28a		
Perusahaan		
Tahun 2016	49.132	-
Tahun 2015	30.803	30.803
MSJ		
Tahun 2015	2.220.203	2.223.066
Tahun 2014	-	7.149.113
Tahun 2013	-	-
Pajak penghasilan		
Entitas anak		
Tahun 2016	2.593	-
Jumlah	<u>2.302.731</u>	<u>9.402.982</u>

14. TAXATION

Prepaid taxes

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
Corporate income tax - Article 28a		
The Company		
Year 2016	-	-
Year 2015	30.803	30.803
MSJ		
Year 2015	2.220.203	2.223.066
Year 2014	-	7.149.113
Year 2013	-	-
Income tax		
Subsidiaries		
Year 2016	2.593	-
Total	<u>2.302.731</u>	<u>9.402.982</u>

Pada tahun 2016, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 67.584 juta (setara dengan USD 5.040.992) dan selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

In 2016, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2014 corporate income tax amounting to Rp 67,584 million (equivalent to USD 5,040,992) and the remaining difference was charged to current year expense.

Utang pajak

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
Pajak penghasilan badan:		
Entitas anak	3.989.302	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	18.129	21.304
Pasal 15	8.455	8.172
Pasal 21	122.353	453.030
Pasal 23	24.272	195.687
Pasal 25	52.342	123.224
Pasal 26	18.607	29.423
Pajak pertambahan nilai - bersih	100.541	66.668
Jumlah	<u>4.334.001</u>	<u>897.508</u>

Taxes payable

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
Corporate income tax:		
Subsidiaries	3.989.302	-
Income tax:		
Article 4(2)	18.129	21.304
Article 15	8.455	8.172
Article 21	122.353	453.030
Article 23	24.272	195.687
Article 25	52.342	123.224
Article 26	18.607	29.423
Value added tax - net	100.541	66.668
Total	<u>4.334.001</u>	<u>897.508</u>

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
Komisi	2.431.585	1.042.146
Domestic Market Obligation (DMO) (Catatan 34g)	936.286	936.286
Royalti	701.930	634.072
Lain-lain	287.176	1.640.156
Jumlah	<u>4.356.977</u>	<u>4.252.660</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
Commission	2.431.585	1.042.146
Domestic Market Obligation (DMO) (Note 34g)	936.286	936.286
Royalty	701.930	634.072
Others	287.176	1.640.156
Total	<u>4.356.977</u>	<u>4.252.660</u>

16. PENYISIHAN LIABILITAS PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi penyisihan liabilitas pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
Saldo awal	786.048	951.238	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	93.544	275.142	Provision during the year (Note 22)
Pembayaran tahun berjalan	(93.544)	(390.955)	Payment during the year
Selisih kurs penjabaran	27.796	(49.377)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>813.844</u>	<u>786.048</u>	Ending balance

16. ESTIMATED LIABILITY FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

This account pertains to the estimated liability for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the estimated liability for environmental management are as follows:

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September/September 30, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock USD	
PT Karunia Bara Perkasa	1.920.722.600	71,043	20.515.086	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,092	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Dewan Komisaris dan Direksi Ray Antonio Gunara	300.000	0,011	3.204	Board of Commissioners and Directors Ray Antonio Gunara
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	780.097.400	28,854	8.332.160	Public (below 5% each)
Saham ditempatkan dan disetor	<u>2.703.620.000</u>	<u>100,000</u>	<u>28.877.151</u>	Subscribed and paid-up
Saham diperoleh kembali	<u>(50.679.700)</u>		<u>(3.337.633)</u>	Treasury Stock
Jumlah	<u>2.652.940.300</u>			Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock USD	
PT Karunia Bara Perkasa	1.920.722.600	71,043	20.515.086	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,092	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Dewan Komisaris dan Direksi				Board of Commissioners and Directors
Ray Antonio Gunara	300.000	0,011	3.204	Ray Antonio Gunara
Budi Rahardja	75.000	0,003	801	Budi Rahardja
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	780.022.400	28,851	8.331.358	Public (below 5% each)
Saham ditempatkan dan disetor	2.703.620.000	100,000	28.877.151	Subscribed and paid-up
Saham diperoleh kembali	(32.616.900)		(1.885.426)	Treasury Stock
Jumlah	2.671.003.100			Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Sampai dengan 30 September 2016, Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan yang telah beredar sebanyak 50.679.700 lembar saham.

Up to September 30, 2016, the Company has repurchased its own outstanding shares as much as 50,679,700 shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Jumlah/ Total USD	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 5,200 per share in 2010
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013
Saldo per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014	117.461.853	(4.689.353)	112.772.500	Balance as of September 30, 2016, December 31, 2015 and 2014

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	71.379.326	74.306.840	Balance at beginning of year
Bagian laba periode berjalan	2.460.965	248.296	Share of profit for the period
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	4.750	(31.532)	AFS investment revaluation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(10.330)	10.288	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	-	(50.550)	Remeasurement of defined benefit obligation
Dividen tunai	(1.224.769)	(3.104.016)	Cash dividend
Jumlah	<u>72.609.942</u>	<u>71.379.326</u>	Total

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	USD	USD	
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak			Non-controlling interests in net assets (liabilities) of subsidiaries
MSJ	72.346.250	71.090.802	MSJ
LLJ	455.414	447.891	LLJ
TBH	(437)	(326)	TBH
KUP	(191.285)	(159.041)	KUP
Jumlah	<u>72.609.942</u>	<u>71.379.326</u>	Total

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months)	2015 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	USD	USD	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			Non-controlling interests in net income (loss) of subsidiaries
MSJ	2.475.468	656.847	MSJ
LLJ	7.524	10.207	LLJ
TBH	(93)	(99)	TBH
KUP	(21.934)	(37.245)	KUP
Jumlah	<u>2.460.965</u>	<u>629.710</u>	Total

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi di dalam ekuitas.

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income						
Bagian keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti dari ventura bersama/ Share of gain (loss) on remeasurement of defined benefit obligation of joint venture	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available for sale investment revaluation	Jumlah/ Total		
USD	USD	USD	USD	USD		
Saldo per 31 Desember 2014 *)	-	(263.272)	(1.026.450)	(8.725.873)	(10.015.595)	Balance as of December 31, 2014 *)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	41.463	(15.840)	-	-	25.623	Remeasurement of defined benefit obligation
Penyesuaian reklasifikasi	-	-	-	8.716.130	8.716.130	Reclassification adjustment
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	-	(1.855.997)	(1.855.997)	Unrealized fair value change of available- for-sale securities
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(89.876)	-	(89.876)	Foreign currency translation adjustment
Saldo per 31 Desember 2015	41.463	(279.112)	(1.116.326)	(1.865.740)	(3.219.715)	Balance as of December 31, 2015
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Penyesuaian reklasifikasi	-	-	-	-	-	Reclassification adjustment
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	-	138.338	138.338	Unrealized fair value change of available- for-sale securities
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(78.469)	-	(78.469)	Foreign currency translation adjustment
Saldo per 30 September 2016	41.463	(279.112)	(1.194.795)	(1.727.402)	(3.159.846)	Balance as of September 30, 2016

*) Disajikan kembali

*) As restated

a. Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual

Cadangan revaluasi AFS merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

b. Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selish kurs berkaitan dengan penjabaran laporan keuangan entitas anak (TBH dan KUP) dan asosiasi (LCM), dimana mata uang fungsionalnya berbeda dari mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat).

a. AFS investment revaluation

The AFS investment revaluation represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of available-for-sale financial assets that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed of or determined to be impaired.

b. Foreign currency translation adjustment

Exchange differences relate to the translation of financial statements of subsidiaries (TBH and KUP) and associate (LCM), whose functional currencies are different from Group's presentation currency (i.e U.S. Dollar).

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	2016	2015	
	(Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	(Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	
	USD	USD	
Penjualan batubara			Coal sales
Ekspor	124.669.183	196.614.160	Export
Lokal	-	1.514.747	Local
Jumlah	<u>124.669.183</u>	<u>198.128.907</u>	Total
Pendapatan sewa			Rental income
Alat berat	2.320.985	2.793.845	Heavy equipment
Jalan pengangkutan	2.628.934	3.535.241	Hauling road
<i>Time dan freight charter</i>	<u>175.732</u>	-	Time and freight charter
Jumlah	<u>5.125.651</u>	<u>6.329.086</u>	Total
Jumlah	<u><u>129.794.834</u></u>	<u><u>204.457.993</u></u>	Total

3,8% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

3.8% of total revenues in 2016 and 2015, respectively, were made to related parties (Note 32).

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net sales are as follows:

	2016	2015	
	(Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	(Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	
	USD	USD	
TNB Fuel Services SDN BHD	45.620.020	36.524.496	TNB Fuel Services SDN BHD
Taiwan Power Company	22.767.135	33.098.009	Taiwan Power Company
KCH Energy	16.695.710	37.833.799	KCH Energy
Korea Western Power Co., Ltd.	-	27.019.265	Korea Western Power Co., Ltd.
Jumlah	<u>85.082.865</u>	<u>134.475.569</u>	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

22. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
Biaya produksi			Production cost
Pengerukan	22.764.512	59.145.591	Overburden
Pengangkutan	9.048.881	16.089.915	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	3.594.307	4.532.594	Repairs and maintenance
Pemboran dan peledakan	3.515.098	6.327.559	Drilling and blasting
Penyusutan (Catatan 11)	2.893.919	2.861.168	Depreciation (Note 11)
Penggalian dan pemuatan	2.134.253	3.582.417	Loosening and loading raw coal
Sewa	820.829	1.253.655	Rental
Kesejahteraan pekerja dan karyawan	672.313	919.876	Worker and employee welfare
Amortisasi aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 12)	828.101	598.284	Amortization of exploration and evaluation assets (Note 12)
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 16)	93.544	71.148	Environmental management (Note 16)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	34.906	36.649	Others (each below USD 50,000)
Jumlah biaya produksi	46.400.663	95.418.856	Total production cost
Persediaan batubara baku			Raw coal inventory
Awal tahun	2.998.412	3.954.453	At the beginning of the year
Akhir tahun	(1.918.134)	(3.169.672)	At the end of the year
Biaya pokok produksi	47.480.941	96.203.637	Cost of goods manufactured
Persediaan batubara industri			Industrial coal inventory
Awal tahun	4.666.659	12.919.351	At the beginning of the year
Pembelian	24.923.045	37.226.632	Coal purchases
Akhir tahun	(5.427.935)	(6.875.665)	At the end of the year
Royalti	11.592.371	18.873.145	Royalty
Beban pokok pendapatan	83.235.081	158.347.100	Cost of revenues
Beban langsung	6.802.693	7.677.002	Direct costs
Beban pokok pendapatan beban langsung	90.037.774	166.024.102	Total cost of revenues and direct costs

Seluruh pembelian batubara industri pada tahun 2016 dan 2015 merupakan pembelian dari pihak berelasi (Catatan 32).

All purchases of industrial coal in 2016 and 2015 were made from a related party (Note 32).

Pada tahun 2016, pembayaran kepada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah PT Leighton Contractors Indonesia dan PT Tanito Harum masing-masing sebesar USD 36.875.992 dan USD 22.183.780.

In 2016, payments to suppliers with transactions representing more than 10% of total revenues belong to PT Leighton Contractors Indonesia, and PT Tanito Harum amounting to a total of USD 36,875,992 and USD 22,183,780, respectively.

Pada tahun 2015, pembayaran kepada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah PT Leighton Contractors Indonesia dan PT Cipta Kridatama masing-masing sebesar USD 95.111.583 dan USD 19.511.322.

In 2015, payments to suppliers with transactions representing more than 10% of total revenues belong to PT Leighton Contractors Indonesia, and PT Cipta Kridatama amounting to a total of USD 95,111,583 and USD 19,511,322, respectively.

23. BEBAN PENJUALAN

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Pengangkutan	7.203.138	12.719.683	Transportation
Jasa pemasaran	2.772.134	5.024.920	Marketing fees
<i>Domestic Market Obligation (DMO)</i> (Catatan 34g)	-	702.214	<i>Domestic Market Obligation (DMO)</i> (Note 34g)
Lain-lain	-	253.615	
Jumlah	<u>9.975.272</u>	<u>18.700.431</u>	Total

23. SELLING EXPENSES

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Gaji dan tunjangan	5.724.845	6.118.023	Salaries and allowances
Pajak dan perijinan	1.581.039	2.781.266	Taxes and licenses
Transportasi dan perjalanan	2.078.670	2.629.638	Transportation and travel
Sewa kantor	828.742	1.039.919	Office rental
Penyusutan (Catatan 11)	612.491	586.185	Depreciation (Note 11)
Imbalan pasca kerja	474.103	270.000	Post-employment benefits
Representasi dan perjamuan	749.143	600.188	Representation and entertainment
Jasa profesional	209.157	225.967	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	52.291	-	Repairs and maintenance
Lain-lain	398.136	475.850	Others
Jumlah	<u>12.708.617</u>	<u>14.727.036</u>	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

25. BEBAN KEUANGAN

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Biaya yang terkait dengan fasilitas bank (Catatan 34e)	1.100.636	1.211.180	Bank facility related fee (Note 34e)
Biaya administrasi	102.344	125.927	Administration expense
Jumlah	<u>1.202.980</u>	<u>1.337.107</u>	Total

25. FINANCE COST

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih (Catatan 35)	1.811.159	(3.277.530)	Gain/(loss) on foreign exchange - net (Note 35)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	(4.852)	(12.848)	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Lain-lain	(1.949.798)	346.601	Others
Jumlah	<u>(143.491)</u>	<u>(2.943.777)</u>	Total

26. OTHER GAINS AND LOSSES

27. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

27. INCOME TAXES

Tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	
Pajak kini			Current tax
Non final			Non final
MSJ	(4.815.485)	(1.324.542)	MSJ
LLJ		-	LLJ
Final			Final
LLJ	-	(92.466)	LLJ
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	389.809	1.787.054	The Company
MSJ	11.784	98.008	MSJ
KUP	(3.918)	(339)	KUP
TBH	(27)	514	TBH
Jumlah	<u>(4.417.837)</u>	<u>468.230</u>	Total

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Income Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.629.894	1.165.700	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(17.544.633)</u>	<u>(10.204.599)</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	85.261	(9.038.898)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan pengakuan atas biaya perolehan pinjaman	103.125	-	Difference in recognition of transaction cost of loan
Imbalan pasca kerja	<u>28.542</u>	<u>(78.074)</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>131.667</u>	<u>(78.074)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penyusutan	23.722	20.013	Depreciation
Bagian rugi bersih atas ventura bersama	382.834	2.092.285	Equity in net loss of joint venture
Beban pajak	196.828	154.548	Tax expense
Penghasilan bunga	(1.390.934)	(1.663.393)	Interest income
Kompensasi opsi saham	-	-	Compensation for stock option
Lain-lain	<u>(856.950)</u>	<u>1.209.157</u>	Others
Jumlah	<u>(1.644.500)</u>	<u>1.812.609</u>	Total
Rugi fiskal	(1.427.572)	(7.304.363)	Tax loss
Rugi fiskal tahun sebelum yang belum kadaluarsa			Unexpired prior years' fiscal losses
2010	-	(7.865.900)	2010
2011	-	(6.917.884)	2011
2012	-	(760.496)	2012
2013	(3.884.439)	(3.884.439)	2013
2014	(6.573.651)	-	2014
2015	<u>(9.985.489)</u>	<u>-</u>	2015
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(21.871.151)</u>	<u>(26.733.082)</u>	Accumulated fiscal Loss of the Company
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Current tax expense - the Company

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	<u>USD</u>	<u>USD</u>
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Rugi fiskal	3.824.374	3.467.482
Liabilitas imbalan pasca kerja	177.338	170.203
Perbedaan pengakuan atas biaya perolehan pinjaman	60.156	34.375
Entitas anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	812.674	908.526
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	386.068	333.280
Rugi fiskal	120.356	113.402
Aset tetap	(43.063)	(94.854)
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>5.337.903</u>	<u>4.932.414</u>

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets
The Company
Fiscal loss
Post-employment benefits obligation
Difference in recognition of transaction cost on loan
Subsidiaries
Post-employment benefits obligation
Difference between commercial and fiscal depreciation
Fiscal loss
Property and equipment impairment loss on financial assets available for sale
Deferred tax assets - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar USD 15.297.500 dan USD 13.869.928 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that the Company's probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to USD 15,297,500 and USD 13,869,928 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months)	2015 (Sembilan bulan/ Nine months)
	<u>USD</u>	<u>USD</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.629.894	1.165.700
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(840.616)	(1.684.205)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	160.129	(4.834.577)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan	<u>16.949.407</u>	<u>(5.353.082)</u>
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	4.237.352	(1.338.270)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>180.485</u>	<u>777.576</u>
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	4.417.837	(560.694)
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan final	<u>-</u>	<u>92.466</u>
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u>4.417.837</u>	<u>(468.228)</u>
Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
Income before tax of a subsidiary which already subjected to final tax		
Loss (income) before tax of foreign subsidiaries		
Consolidated income (loss) before tax subjected to income tax		
Consolidated income tax at applicable non-final tax rate		
Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)		
Consolidated tax expenses at applicable non-final tax rate		
Consolidated tax expenses at applicable final tax rate		
Total consolidated tax expense		

28. LABA PER SAHAM

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD
<u>Laba</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	10.751.092	1.004.219
Jumlah saham	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Saldo awal tahun	2.671.003.100	2.703.620.000
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(2.349.078)	(1.471.010)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>2.668.654.022</u>	<u>2.702.148.990</u>

28. EARNINGS PER SHARE

<u>Earnings</u>
Net profit for the computation of basic earnings per share
Number of shares
Beginning balance
Weighted average number of shares from treasury stocks
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of September 30, 2016 and 2015, there is no dilution from employee stock option due to market price is lower than exercise price.

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 29 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui untuk pencadangan saldo laba sebesar USD 50.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 29 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen.

29. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 40 dated May 29, 2015, the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserve amounting to USD 50,000.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 42 dated May 29, 2015, the shareholders approved the absences of dividend distribution.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing 500 dan 649 karyawan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 500 and 649 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	474.103	270.000	Current service cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	474.103	270.000	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability - bersih
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	-	-	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u>474.103</u>	<u>270.000</u>	Total

Beban tahun 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expense in 2016 and 2015 are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount included in the consolidated statements of financial position in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2016	2015	2014	2013
	USD	USD	USD	USD
Nilai kini kewajiban	<u>4.278.212</u>	<u>4.614.692</u>	<u>4.144.074</u>	<u>3.131.661</u>

Present value of funded obligations

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2016	2015	
	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	4.614.692	4.144.074	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	474.103	544.069	Current service cost
Biaya bunga	-	327.352	Interest cost
Realisasi pembayaran manfaat	(1.039.508)	(92.730)	Realization of benefit payment
Amortisasi kerugian aktuarial	-	27.675	Amortization of actuarial losses
Selisih kurs penjabaran	228.925	(433.859)	Translation adjustment
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	98.111	Remeasurement (gains/losses): Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>4.278.212</u>	<u>4.614.692</u>	Closing defined benefits obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit is calculated by an independent actuary PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto per tahun	9.0%	9.0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.0%	8.0%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI II)/ Indonesia Mortality Table 2011 (TMI II)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI II)/ Indonesia Mortality Table 2011 (TMI II)	Mortality table

31. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 12 Nopember 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pelaksanaan Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP).

Berdasarkan keputusan tersebut, yang dapat mengikuti program EMSOP adalah karyawan, manajemen dan komisaris (tidak termasuk komisaris independen). Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 10% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama dua tahun. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi saham program EMSOP adalah sebanyak 13.500.000 atau 0,5% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Program EMSOP tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap, selama waktu pelaksanaan program keseluruhan untuk tiga tahun dengan perincian sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 33,33% dari jumlah saham program EMSOP dengan harga pelaksanaan saham 113% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp 5.900 per saham. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 3 Desember 2010 dengan masa tunggu selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama tiga tahun dimulai sejak tanggal 3 Desember 2011.

2. Tahap kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 33,33% dari jumlah saham program EMSOP dengan harga pelaksanaan saham mengacu pada 97% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan tercatat yang bersangkutan sejak tanggal 8 Agustus sampai dengan 19 September 2011 yaitu sebesar Rp 8.000 per saham. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011 dengan masa tunggu selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama tiga tahun dimulai sejak tanggal 5 Oktober 2012.

31. EMPLOYEES AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 12, 2010, the Company's Board of Commissioners approved the implementation of Employees and Management Stock Option Program (EMSOP).

Based on this decision, the Company's employees, management and commissioners (except for independent commissioner) would be eligible for the EMSOP. Under this program, the number of new shares to be issued shall not exceed 10% of the subscribed and paid-in capital within a maximum period of issuance of two years. Persons who are eligible to participate in the EMSOP will be determined by the Company's Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each phase. The total option under the EMSOP program amounted to 13,500,000 or 0.5% of the subscribed and paid-in capital. The EMSOP program will be implemented in three phases, during a period of three years with details as follows:

1. First phase

The number of shares to be issued is a maximum 33.33% of the total shares under EMSOP at the exercise price of 113% of the initial public offering price, or Rp 5,900 per share. These options were granted on December 3, 2010 with a vesting period of one year, exercisable within a three year period starting on December 3, 2011.

2. Second phase

The number of shares to be issued is a maximum 33.33% of the total shares under EMSOP at the exercise price of 97% of the average closing price of the listed Company's shares from August 8 until September 19, 2011, or Rp 8,000 per share. These options were granted on October 5, 2011 with a vesting period of one year, exercisable within a three year period starting on October 5, 2012.

3. Tahap ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 33,33% dari jumlah saham program EMSOP dengan harga pelaksanaan saham mengacu pada 95,84% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan tercatat yang bersangkutan sejak tanggal 24 Agustus sampai dengan 27 September 2012 yaitu sebesar Rp 5.900 per saham. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2012 dengan masa tunggu selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama tiga tahun dimulai sejak tanggal 5 Oktober 2013.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku 3 tahun sejak penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu (*vesting period*) satu tahun sejak diterbitkannya, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

Harga pelaksanaan opsi akan ditentukan berdasarkan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A butir V.2.2 Lampiran I Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 yaitu mengatur bahwa harga pelaksanaan sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum laporan sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada Bursa Efek.

Pelaksanaan program EMSOP akan dilakukan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan akan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah opsi/ <u>Number of rights</u>	
Opsi diberikan 3 Desember 2010	4.500.000	Options granted at December 3, 2010
Opsi dilaksanakan selama tahun 2011	(67.500)	Options exercised in 2011
Opsi diberikan 5 Oktober 2011	4.500.000	Options granted at October 5, 2011
Opsi dilaksanakan selama tahun 2012	(3.477.500)	Options exercised in 2012
Opsi diberikan 5 Oktober 2012	4.500.000	Options granted at October 5, 2012
Opsi dilaksanakan selama tahun 2013	<u>(75.000)</u>	Options exercised in 2013
Opsi beredar 31 Desember 2013	9.880.000	Outstanding options at December 31, 2013
Opsi kadaluarsa selama tahun 2014	<u>(880.000)</u>	Options forfeited in 2014
Opsi beredar 31 Desember 2014	9.000.000	Outstanding options at December 31, 2014
Opsi kadaluarsa selama tahun 2015	<u>(4.500.000)</u>	Options forfeited in 2015
Opsi beredar 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	<u><u>4.500.000</u></u>	Outstanding options at September 30, 2016 and December 31, 2015

3. Third phase

The number of shares to be issued is a maximum 33.33% of the total shares under EMSOP at the exercise price of 95.84% of the average closing price of the listed Company's shares from August 24 until September 27, 2012, or Rp 5,900 per share. These options were granted on October 5, 2012 with a vesting period of one year, exercisable within a three year period starting on October 5, 2013.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 3 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period after issuance, during which the participant may not exercise the option.

The exercise price of the option is determined in accordance with the Listing Rule No.I-A Article V.2.2 Attachment I Decree of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that exercise price be at least 90% of the average closing price of the listed Company's shares during a 25-day period in Regular Market prior to the Company's announcement to Stock Exchange.

The EMSOP program will be conducted according to the terms and conditions to be determined by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners and in accordance with the applicable laws and regulations.

Changes in outstanding options are as follows:

4.500.000 lembar opsi tahap kedua yang tidak digunakan telah kadaluarsa di tahun 2015. Nilai wajar opsi yang kadaluarsa sebesar USD 876.314 dikreditkan ke laba rugi pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

4,500,000 options of the second phase that were not exercised have been forfeited in 2015. The fair value of the forfeited options amounting to USD 876,314 is credited to profit loss in the other gains and losses account.

880.000 lembar opsi tahap pertama yang tidak digunakan telah kadaluarsa di tahun 2014. Nilai wajar opsi yang kadaluarsa sebesar USD 347.113 dikreditkan ke laba rugi pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

880,000 options of the first phase that were not exercised have been forfeited in 2014. The fair value of the forfeited options amounting to USD 347,113 is credited to profit loss in the other gains and losses account.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, modal lain-lain sehubungan dengan opsi masing-masing sebesar USD 661.974.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, other capital in relation to the EMSOP amounted to USD 661,974, respectively.

Nilai wajar dari hak opsi EMSOP tahap pertama, kedua dan ketiga diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model Black-Scholes.

The fair value of the first, second and third phases' EMSOP are estimated at grant date using the Black-Scholes model.

Perhitungan EMSOP ini dilakukan oleh pihak independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The EMSOP calculation is done by an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap 1/ <i>Phase 1</i>	Tahap 2/ <i>Phase 2</i>	Tahap 3/ <i>Phase 3</i>	
Tingkat suku bunga bebas risiko per tahun	6,0%	6,0%	4,5%	Risk free interest rate per annum
Periode opsi	3 tahun/years	3 tahun/years	3 tahun/years	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham per tahun	35,05%	37,64%	36,22%	Expected volatility of the share price per annum
Perkiraan dividen	1,12%	1,12%	1,12%	Expected dividends

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. PT Karunia Bara Perkasa merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Kiki Barki dan Lawrence Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Lotus Coalindo Marine merupakan perusahaan asosiasi dari LLJ.
- d. Perusahaan memiliki pengendalian bersama atas PT Santan Batubara.
- e. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Tambang Damai
- PT Tanito Harum
- PT Deutsche Real Estate Indonesia

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Karunia Bara Perkasa is the Company's major shareholder.
- b. Kiki Barki and Lawrence Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Lotus Coalindo Marine is an associate of LLJ.
- d. The Company has joint control on PT Santan Batubara.
- e. Related parties which are controlled by the same key management personnel and/or have the same major shareholders as the Company are:

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	559.372	370.978	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	Post-employment benefits
Jumlah	<u>559.372</u>	<u>370.978</u>	Total
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1.148.858	1.254.321	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	Post-employment benefits
Jumlah	<u>1.148.858</u>	<u>1.254.321</u>	Total
Jumlah	<u><u>1.708.230</u></u>	<u><u>1.625.299</u></u>	Total

- b. 3,8% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,6% dan 0,5% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) USD	
PT Tambang Damai	4.985.670	7.823.484	PT Tambang Damai
PT Santan Batubara	-	20.349	PT Santan Batubara
PT Tanito Harum	<u>24.523</u>	<u>-</u>	PT Tanito Harum
Jumlah	<u><u>5.010.193</u></u>	<u><u>7.843.833</u></u>	Total

- c. Seluruh pembelian batubara masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 merupakan pembelian batubara dari pihak berelasi, PT Tanito Harum, masing-masing sebesar USD 24.923.045 dan USD 37.226.632. Pada tanggal pelaporan, saldo utang atas pembelian tersebut masing-masing sebesar USD 9.089.394 dan USD 2.872.670 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 13), yang masing-masing meliputi 23,1% dan 10,1% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Group as follows:

- b. 3.8% of total revenue during the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively, represent revenue from related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.6% and 0.5% of total assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The details of revenues to related parties are as follows:

- c. All purchases of industrial coal in September 30, 2016 and 2015 were made from a related party, PT Tanito Harum amounting to USD 24,923,045 and USD 37,226,632, respectively. At reporting dates, the outstanding liabilities for these purchases amounting to USD 9,089,394 and USD 2,872,670, respectively, were presented as trade accounts payable (Note 13), which constituted 23.1% and 10.1% of total liabilities as of September 30, 2016 and 2015, respectively.

- d. Perusahaan dan MSJ, memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 569.455 dan USD 1.018.889, dan dicatat sebagai beban sewa kantor pada beban umum dan administrasi.
- e. MSJ mengadakan kesepakatan jual beli batubara dengan PT Tanito Harum dan PT Tambang Damai seperti dijelaskan pada Catatan 34b.
- f. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- d. The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to USD 569,455 and USD 1,018,889, respectively, and recorded as office rental under general and administrative expenses.
- e. MSJ entered into coal sales and purchases contract with PT Tanito Harum and PT Tambang Damai as described in Note 34b.
- f. The Group also entered into non-trade transactions with a related party as described in Note 8.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Pertambangan
2. Pendapatan sewa dan jasa
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi – divisi operasi:

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on their operating divisions:

1. Mining
2. Rental and service income
3. Others

The following are segment information based on operating divisions:

	30 September/September 30, 2016						
	Sewa dan jasa/ Pertambangan/ Mining		Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	Rental and service income USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	124.669.183	5.125.651	-	129.794.834	-	129.794.834	External sales
Penjualan antar segmen	-	6.313.500	-	6.313.500	(6.313.500)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	124.669.183	11.439.151	-	136.108.334	(6.313.500)	129.794.834	Total Revenues
HASIL SEGMENT	17.746.642	1.020.202	(1.693.673)	17.073.171	-	17.073.171	SEGMENT RESULTS
Beban yang tidak dapat dialokasikan						939.557	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama						(382.834)	Equity in net loss of associate and joint venture
Rugi sebelum pajak						17.629.894	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	182.471.206	51.995.854	273.209.100	507.676.160	(128.889.888)	378.786.272	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama						7.649.152	Investment in associate and jointly controlled entity
Aset yang tidak dapat dialokasikan						6.806.653	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						393.242.077	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	60.933.429	2.757.998	4.450.451	68.141.878	(28.918.834)	39.223.044	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian						39.223.044	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	3.848.288	916.785	100.697	4.865.770	-	4.865.770	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.662.248	4.173.546	244.745	9.080.539	-	9.080.539	Depreciation and amortization

30 September/September 30, 2015							
	Sewa dan jasa/ Pertambangan/ Mining		Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Rental and service income	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	198.128.907	6.329.086	-	204.457.993	-	204.457.993	External sales
Penjualan antar segmen	-	7.705.500	-	7.705.500	(7.705.500)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	198.128.907	14.034.586	-	212.163.493	(7.705.500)	204.457.993	Total Revenues
HASIL SEGMENT	3.601.297	1.826.089	(1.299.243)	4.128.144	878.279	5.006.423	SEGMENT RESULTS
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(1.297.122)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama						(2.543.601)	Equity in net loss of associate and joint venture
Laba sebelum pajak						1.165.699	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	188.101.103	57.801.456	270.339.358	516.241.916	(150.464.895)	365.777.021	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama						-	Investment in associate and jointly controlled entity
Aset yang tidak dapat dialokasikan						6.893.994	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						372.671.015	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	49.379.520	8.011.149	29.626.007	87.016.676	(58.695.465)	28.321.211	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian						28.321.211	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	4.364.328	1.984.426	263.422	6.612.176	-	6.612.176	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.525.745	2.880.504	179.082	7.585.331	-	7.585.331	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	
Lokal	5.125.651	7.843.833	Local
Luar negeri			Overseas
Asia Timur	72.770.422	149.253.363	East Asia
Asia Tenggara	48.086.639	6.253.521	Southeast Asia
Asia Selatan	3.812.122	41.107.276	South Asia
Jumlah	129.794.834	204.457.993	Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's assets are located in Indonesia.

34. IKATAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan beberapa kontraktor yang berbeda dimana para kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan tanah dalam *Bank Cubic Meters* tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Kontrak-kontrak ini memiliki jangka waktu yang berbeda-beda. Selain itu MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui

34. COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, entered into overburden stripping and coal mining agreements under which the counterparties agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. The contracts have varying terms of expiration. MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which the counterparties agreed to haul specified metric tons of coal from mining area to stockpile over a specified period.

untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan MT dan periode kontrak tertentu.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara

- Pada tanggal 5 Januari 2010, MSJ mengadakan kesepakatan jual beli batubara dengan PT Tanito Harum (TH) dan PT Tambang Damai (TD) untuk penyediaan batubara sampai sebanyak 1.000.000 *metric ton* (MT) per tahun, dengan periode kontrak dari Januari 2010 sampai dengan Desember 2014 dan dapat diperpanjang secara otomatis sampai dengan tahun 2018.
- MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2016 sampai tahun 2017.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

- Pada bulan Juli 2012, MSJ mengadakan Perjanjian Penggunaan Jalan *Hauling* dengan SBB. Berdasarkan kontrak, MSJ mengizinkan SBB untuk menggunakan jalan pengangkutan milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer penggunaan dan untuk pemeliharaan jalan. Perjanjian ini untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 2 tahun.
- MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *Hauling* dengan PT Tambang Damai (TD) dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pemrosesan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar Terminal Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer penggunaan dan untuk pemeliharaan jalan. Perjanjian ini berakhir sesuai masa berlaku tahap produksi perusahaan dan perpanjangan sesuai Undang-undang No. 4 tahun 2009. Pada bulan Mei 2012, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pemrosesan dan fasilitas pemuatan, yang dihitung mulai Agustus 2012 yang akan dikaji kembali setiap 2 tahun.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan perjanjian antar pemegang saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

b. Coal Sales and Purchase Agreement

- On January 5, 2010, MSJ entered into a coal sales and purchases contract with PT Tanito Harum (TH) and PT Tambang Damai (TD) to supply up to 1,000,000 metric ton (MT) of coal per year, starting from January 2010 until December 2014 which can be automatically extended to 2018.
- MSJ has various selling agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2016 until 2017.

c. Coal Handling Services Agreement

- In July 2012, MSJ entered into Usage of Coal Hauling Road Agreement with SBB. Based on the terms of the contract, MSJ allows SBB to use the coal hauling road owned by MSJ for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. This agreement is valid for 3 years which can be automatically extended for 2 years.
- MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai (TD) whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi Terminal. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. This Agreement is valid until the applicable stages of production and the extension in accordance with Law No. 4 in 2009. In May 2012, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from August 2012 which shall be reviewed every 2 years.

d. Inter-Shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.
 - Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap 1 (satu) MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen sebesar USD 0,80. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual MSJ dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* tersebut akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
 - Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan bersih (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
 - Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.
- Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.
- The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.
 - Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of the series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, in the total amount of USD 0.80 for every MT of coal produced and sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.
 - If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.
 - The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. The Company's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.

e. Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sindikasi baru berupa pinjaman berulang sebesar USD 270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd.

e. Loan Facility

On December 30, 2011, the Company obtained new syndicated loan facility in the form of a revolving loan with a USD 270 million credit limit from the following lenders; DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS

sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk pendanaan dan pembiayaan kembali:

Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

- a. existing debt,
- b. capital expenditure and working capital,
- c. general corporate and investment purposes.

Utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

The syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (*offshore*) and SIBOR+ 2.5% (*onshore*). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

The above loan facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

Perjanjian pinjaman ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 25).

The facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 25).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari USD 270 juta menjadi USD 200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari USD 200 juta menjadi USD 150 juta. Pada bulan Pebruari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari USD 150 juta menjadi USD 100 juta.

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility was amended from USD 270 million to USD 200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility was amended again from USD 200 million to USD 150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility was amended from USD 150 million to USD 100 million.

Sampai tanggal 30 September 2016, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Up to September 30, 2016, the facility has not been used by the Company.

f. Fasilitas Bank Garansi

f. Bank Guarantee Facility

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana perusahaan beserta MSJ dan LLJ menerima dari bank fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk uncommitted bank guarantee facility dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD 8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 365 hari (1 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 249/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 tanggal 22 Desember 2015 dan berakhir pada tanggal 30 September 2016 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir. Jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar USD 10.000.000.

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ receive banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility (B/G) with a maximum principal facilities of up to USD 8,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 365 days (1 year) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 249/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 dated December 22, 2015 and expires on September 30, 2016 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later. Maximum principal facilities amounting to USD 10,000,000.

Jumlah fasilitas yang digunakan oleh MSJ adalah sebesar USD 4.413.160 pada tanggal 30 September 2016 dan sebesar USD 4.535.800 pada tanggal 31 Desember 2015.

Facility used by MSJ amounted to USD 4,413,160 as of September 30, 2016 and amounted to USD 4,535,800 as of December 31, 2015.

g. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jendral Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2805K/30/MEM/2015, persentase kewajiban minimal DMO untuk tahun 2015 adalah 23,41% dari target produksi Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan pembelian kelebihan kewajiban DMO dari perusahaan pertambangan lainnya untuk memenuhi sebagian kewajiban minimal DMO.

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2014 tanggal 28 Pebruari 2014 ("Permen ESDM 7/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 7/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

g. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess to mining companies that cannot meet their DMO. The regulation for transferring the excess DMO was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

According to the Ministerial of Energy and Mineral Resources Decree No. 2805K/30/MEM/2015, the minimum DMO percentage for 2015 is 23.41% from the Company's production target.

In 2015, the Company did not bought the excess DMO obligation from other mining companies to meet some of its minimum DMO.

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2014 dated February 28, 2014 ("Permen ESDM 7/2014") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

Permen ESDM No. 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara USD/ Equivalent in USD
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2016	Mandiri	Rp 17.212.188.760	1.324.219
	Pelaksanaan/Enforcement (PSDH)	2015	Mandiri	Rp 6.114.283	470
	Pelaksanaan/Enforcement (DR)	2015	Mandiri	USD 1.210	1.210
	Pelaksanaan/Enforcement (PNT)	2015	Mandiri	Rp 20.892.814	1.607
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	41.648
	Penutupan tambang/Mine closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	110.340
TBH	Reklamasi/Reclamation	2013 - 2014	CIMB Niaga	USD 50.740	50.740

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset keuangan lainnya - lancar/in a form of time deposit and the bank guarantee presented as other financial assets - current
- b) dalam bentuk pemblokiran rekening Mandiri (Rupiah)/in the form of a restricted Mandiri account (Rupiah)
- c) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposit and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other noncurrent assets

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Forestry Fee

Based on Government Regulation No. 33 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

j.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup, kecuali TBH dan KUP, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group, except TBH and KUP, had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar, as follows:

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 485.064.134.266	37.318.367	169.223.660.336	12.267.029	Cash and cash equivalents
	AUD 2.500	1.906	1.137.673	829.991	
	HKD 5.460	704	5.454	704	
Aset keuangan lainnya	IDR 17.092.292.012	1.314.994	18.289.533.660	1.325.809	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	IDR 842.920.300	64.850	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	IDR 1.746.294.298	134.351	1.592.486.771	115.440	Other accounts receivable from third parties
Aset tidak lancar lainnya	IDR 80.353.804.974	6.182.013	49.186.761.795	3.565.550	Other noncurrent assets
Jumlah aset		45.017.185		18.104.523	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak berelasi	IDR 117.289.961.614	9.023.693	-	-	Trade accounts payable to related parties
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR 33.376.017.438	2.567.781	27.391.164.139	1.985.587	third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	IDR 67.862.558	5.221	543.657.670	39.410	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	IDR 56.330.121.494	4.333.753	11.167.207.820	809.511	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 3.717.285.022,00	285.989	8.813.829.825	638.915	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	IDR 54.968.845.894,92	4.229.023	62.830.641.000	4.554.595	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas		20.445.460		8.028.018	Total liabilities
Aset Moneter - Bersih		24.571.725		10.076.505	Net Monetary Assets

Grup mencatat keuntungan kurs mata uang asing sebesar USD 1.811.159 dan kerugian kurs mata uang asing sebesar USD 3.277.530 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 26).

The Group incurred foreign exchange gain of USD 1,811,159 and foreign exchange loss of USD 3,277,530 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 26).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	USD	USD	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 IDR	0.00008	0.00007	IDR 1
1 AUD	0.76255	0.72955	AUD 1
1 HKD	0.12895	0.12902	HKD 1

36. KATEGORI DAN KELAS KEUANGAN

36. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD	
30 September 2016					September 30, 2016
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	202.711.444	-	-	202.711.444	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.374.959	-	-	1.374.959	Other financial assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2.581.996	-	-	2.581.996	Related parties
Pihak ketiga	19.962.634	-	-	19.962.634	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	210.005	-	-	210.005	Other receivables from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Noncurrent Financial Assets
Piutang kepada pihak berelasi	1.468.750	-	-	1.468.750	Account receivables from a related party
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	3.089.748	-	3.089.748	Other financial assets - noncurrent
Jumlah Aset Keuangan	228.309.788	3.089.748	-	231.399.536	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	-	-	9.699.915	9.699.915	Related parties
Pihak ketiga	-	-	13.588.486	13.588.486	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	1.468.286	1.468.286	Other payables to third parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	-	-	683.323	683.323	Payable to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4.356.977	4.356.977	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	29.796.987	29.796.987	Total Financial Liabilities

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	195.712.871	-	-	195.712.871	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.376.549	-	-	1.376.549	Other financial assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	1.946.339	-	-	1.946.339	Related parties
Pihak ketiga	8.415.056	-	-	8.415.056	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	136.998	-	-	136.998	Other receivables from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Noncurrent Financial Assets
Piutang kepada pihak berelasi	1.468.750	-	-	1.468.750	Account receivables from a related party
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	2.946.661	-	2.946.661	Other financial assets - noncurrent
Jumlah Aset Keuangan	209.056.563	2.946.661	-	212.003.224	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	-	-	6.868.376	6.868.376	Related parties
Pihak ketiga	-	-	17.552.842	17.552.842	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	1.608.371	1.608.371	Other payables to third parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	-	-	643.845	643.845	Payable to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4.252.660	4.252.660	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	30.926.094	30.926.094	Total Financial Liabilities

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas

i. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.

i. Foreign currency risk management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in U.S. Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 2% pada tahun 2016 (2015: 4%) dalam USD terhadap mata uang Rupiah. 2% dan 4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2% dan 4% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jika Dollar Amerika Serikat melemah dan menguat sebesar 2% dan 4% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba bersih setelah pajak tahun berjalan masing-masing akan turun USD 361.311 dan naik USD dan USD 290.671.

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko harga lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko harga batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

Foreign currency sensitivity analysis

Below is the Group's sensitivity to 2% in 2016 (2015: 4%) increase/decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 2% and 4% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 2% and 4% change in foreign currency rates.

At September 30, 2016 and December 31, 2015, if U.S. Dollar had weakened and strengthened by 2% and 4% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the year, net of tax, would decrease USD 361,311 and increase by USD and USD 290,671, respectively.

The Management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Other price risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal price risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga ekuitas pada efek AFS telah 5% lebih tinggi/rendah, pendapatan komprehensif lainnya pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 akan naik/turun masing-masing sebesar USD 154.245 dan USD 217.258 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Sensitivitas Grup terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada efek tersedia untuk dijual.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh Manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan dan ketepatan waktu pembayaran.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Equity price sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

If equity prices on AFS securities had been 5% higher/lower, other comprehensive income at September 30, 2016 and December 31, 2015 would increase/decrease by USD 154,245 and USD 217,258, respectively, as a result of the changes in fair value of AFS securities.

The Group's sensitivity to equity price has changed mainly due to additional investment in AFS securities.

ii. Credit risk management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade accounts receivable and other accounts receivable from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.

The credit quality of trade accounts receivable that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information and timely payment.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

30 September/September 30, 2016						
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tanpa bunga						
Utang usaha						
Phak berelasi	9.699.915	-	-	-	-	9.699.915
Phak ketiga	13.588.486	-	-	-	-	13.588.486
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.468.286	-	-	-	-	1.468.286
Utang kepada kepentingan nonpengendali	683.323	-	-	-	-	683.323
Biaya yang masih harus dibayar	4.356.977	-	-	-	-	4.356.977
Jumlah	29.796.987	-	-	-	-	29.796.987

Non-interest bearing
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables to third parties
Payable to non-controlling interest
Accrued expenses
Total

31 Desember/December 31, 2015						
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tanpa bunga						
Utang usaha						
Phak berelasi	6.868.376	-	-	-	-	6.868.376
Phak ketiga	17.552.842	-	-	-	-	17.552.842
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.608.371	-	-	-	-	1.608.371
Utang kepada kepentingan nonpengendali	643.845	-	-	-	-	643.845
Biaya yang masih harus dibayar	4.252.660	-	-	-	-	4.252.660
Jumlah	30.926.094	-	-	-	-	30.926.094

Non-interest bearing
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables to third parties
Payable to non-controlling interest
Accrued expenses
Total

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba yang dijelaskan pada Catatan 5, 17, 18 dan 20.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings as disclosed in Notes 5, 17, 18 and 20.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	USD	USD	USD	USD	
<u>Aset Keuangan:</u>					<u>Financial Assets:</u>
Piutang kepada pihak berelasi	1.468.750	1.394.291	1.468.750	1.394.712	Accounts receivable from a related party

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar. Dalam hal ini investasi dalam efek ekuitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan Australia.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. In this case, the investments in shares of stock were traded in Indonesia and Australia Stock Exchange.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari piutang kepada pihak berelasi diestimasi dengan menggunakan model arus kas diskonto.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Specifically, significant assumption use in determining the fair value of account receivable from a related party is estimated using a discounted cash flow model.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<u>30 September 2016</u>					<u>September 30, 2016</u>
Piutang kepada pihak berelasi	-	-	1.394.291	1.394.291	Account receivable from a related party
Aset keuangan tersedia untuk dijual - instrumen ekuitas	332.013	2.757.736	-	3.089.748	Available-for-sale financial asset - equity instrument
<u>31 Desember 2015</u>					<u>December 31, 2015</u>
Piutang kepada pihak berelasi	-	-	1.394.712	1.394.712	Account receivable from a related party
Aset keuangan tersedia untuk dijual - instrumen ekuitas	308.264	2.638.397	-	2.946.661	Available-for-sale financial asset - equity instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 79 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2016.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 79 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors for issue on October 28, 2016.